

## ABSTRAK

Farida, Cicik Nur. 2019 *Legenda Sendang Asmoro di Desa Ngino Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban (Kajian Struktur Naratif, Nilai Budaya, Resepsi Masyarakat)*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unisda Lamongan. Dosen Pembimbing: (1) Dr. Mustofa, M.Pd. (2) Iib Marzuqi, M.Pd.

**Kata Kunci:** legenda sendang asmoro, struktur naratif, nilai budaya, dan resepsi masyarakat.

Legenda Sendang Asmoro memiliki banyak nilai-nilai dalam bentuk pesan moral yang begitu kental dan sangat menarik untuk dikaji. Adapun fokus penelitian ini adalah aspek struktur naratif, nilai budaya, dan resepsi masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan struktur naratif; (2) nilai budaya; (3) resepsi masyarakat tentang Legenda Sendang Asmoro di Desa Ngino Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur naratif ala Maranda, teori nilai budaya Koentjaraningrat, dan teori resepsi masyarakat Rachmat Djoko Pradopo. Penelitian ini termasuk kualitatif. Data penelitian ini berupa hasil wawancara dengan para informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) observasi langsung, (2) wawancara, (3) pencatatan, (4) perekaman, (5) transkripsi, dan penerjemahan. Analisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis isi.

Hasil penelitian berupa, cerita Sendang Asmoro sesuai dengan terjemah dan fungsinya baik dari alur cerita, segi tokoh, segi fungsi (fungsi kebaikan, keadilan dan keburukan). Nilai budaya yang terkait dalam legenda ini yaitu (1) nilai kepercayaan yang berkaitan erat antara manusia dan sang pencipta, (2) nilai kemasyarakatan yang berkaitan erat antara manusia dan sesamanya, dan (3) nilai yang berhubungan dengan alam (hubungan manusia dengan alam sekitar). Resepsi dalam penelitian ini mengenai fungsi dari cerita rakyat Sendang Asmoro di Desa Ngino Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban, yang sampai saat ini cerita tersebut masih melekat dan sangat dipercaya oleh masyarakat setempat, meliputi: (1) Masyarakat desa Ngino mempercayai bahwa aliran Sendang Asmoro ini membawah keberkahan dan kelancaran bagi masyarakat. (2) Ritual pembersihan sumber Sendang Asmoro yang dilakukan setiap habis upacara sedekah bumi bertujuan untuk menghindari dari gangguan kemaran bangsa-bangsa gaib.